

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Rancangan Penelitian

Penyusunan laporan tugas akhir ini menggunakan jenis penelitian deskriptif dengan metode kuantitatif. Pendekatan ini menitikberatkan pada aspek numerik sebagai datanya, baik dalam proses pengumpulan maupun analisisnya. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi dan wawancara, yaitu dengan melihat objek secara langsung dan wawancara.

Penelitian ini dimulai dengan mengamati kegiatan sesuai dengan uraian tugas lalu menghitung norma waktu untuk menyelesaikan suatu kegiatan dengan menggunakan *stopwatch*. Selanjutnya akan dicatat pada lembar observasi yang telah disiapkan. Penelitian ini bertujuan untuk menghitung kebutuhan petugas rekam medis di Puskesmas Kedungkandang berdasarkan metode Analisis Beban Kerja Kesehatan (ABK Kes).

3.2 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

Menurut Sugiyono (2019) Variabel penelitian adalah segala sesuatu dalam bentuk apapun yang ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentangnya, kemudian ditarik kesimpulan.

Tabel 3. 1 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

No.	Variabel Penelitian	Definisi Operasional	Cara Ukur	Skala Data	Hasil
1	Jumlah kebutuhan petugas rekam medis berdasarkan metode Analisis Beban Kerja Kesehatan (ABK-Kes)	Banyaknya petugas rekam medis yang dibutuhkan untuk menyelesaikan seluruh kegiatan di unit rekam medis	Obsevasi dan wawancara	Rasio satuan waktu menit	Jumlah petugas rekam medis (orang)
2	Norma waktu	Rata-rata waktu yang dibutuhkan oleh petugas rekam medis untuk melaksanakan suatu kegiatan secara normal sesuai dengan standar pelayanan yang ada di fasyankes	Obsevasi dan wawancara	Rasio satuan waktu menit	Waktu kegiatan (menit)

		tersebut (tugas pokok dan tugas penunjang)			
3	Standar beban kerja (SBK)	Volume/kuantitas pekerjaan selama 1 tahun untuk tiap jenis SDM. SBK untuk suatu kegiatan pokok disusun berdasarkan waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan setiap kegiatan.	Obsevasi dan wawancara	Rasio satuan waktu menit	Standar beban kerja (angka)
4	Standar tugas penunjang (STP)	Tugas untuk menyelesaikan kegiatan-kegiatan baik yang terkait langsung atau tidak langsung dengan tugas pokok dan fungsinya yang dilakukan oleh seluruh jenis SDM.	Obsevasi dan wawancara	Rasio satuan waktu menit	Standar tugas penunjang (angka)

5	Capaian kunjungan (1 tahun)	Jumlah kedatangan pasien dalam jangka waktu 1 tahun	Observasi, studi dokumentasi	nominal	Jumlah pasien (orang)
---	-----------------------------	---	------------------------------	---------	-----------------------

3.3 Populasi dan Sampel

Menurut Sugiyono (2019:126) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek / subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi penelitian ini adalah seluruh petugas rekam medis di Puskesmas Kedungkandang.

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan sampel jenuh. Menurut Sugiyono (2019) sampling jenuh adalah teknik pemilihan sampel apabila semua anggota populasi dijadikan sampel. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan Teknik Sampling Jenuh, dimana semua populasi dalam penelitian ini dijadikan sampel. Artinya populasi sama dengan sampel yaitu seluruh petugas rekam medis yang berjumlah 2 orang dengan rentang waktu 4 kali hari kerja.

3.4 Instrumen dan Cara Pengumpulan Data

3.4.1 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data-data penelitian sesuai dengan teknik

pengumpulan data yang telah dipilih (Kristanto, 2018 : 66). Instrumen yang digunakan oleh peneliti adalah pedoman observasi, pedoman wawancara, hasil dokumentasi, alat tulis, kalkulator, dan *stopwatch*.

3.4.2 Cara Pengumpulan Data

a. Jenis data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian kuantitatif ini adalah data numerik, karena data yang diperoleh menghasilkan angka yang akan dianalisis lebih lanjut dalam analisis data.

b. Sumber data

Menurut Sugiono (2019 : 194) mendefinisikan bahwa “Sumber data primer yaitu data yang diperoleh melalui kegiatan wawancara atau mengisi kuesioner yang artinya sumber data ini langsung memberikan data kepada peneliti”. Sumber data primer dari penelitian ini diperoleh secara langsung melalui kegiatan observasi terhadap kegiatan yang dilakukan oleh petugas rekam medis selama waktu kerja.

Menurut Sugiono (2019 : 194) mendefinisikan bahwa “Sumber data sekunder yaitu peneliti tidak langsung menerima dari sumber data”. Sumber data sekunder yang diperoleh peneliti berasal dari sumber yang ada seperti profil puskesmas, uraian tugas pegawai, data ketenagaan dan jumlah kunjungan pasien puskesmas.

c. Cara pengumpulan data

1) Observasi

Menurut Sugiyono (2019 : 297) Observasi merupakan dasar semua ilmu pengetahuan, melalui observasi peneliti belajar tentang perilaku, dan makna dari perilaku tersebut. Metode ini digunakan untuk mengamati secara langsung peristiwa atau fenomena yang menjadi fokus penelitian. Peneliti melakukan pengamatan langsung terhadap kegiatan yang dilakukan oleh petugas rekam medis di Puskesmas Kedungkandang dan mencatat norma waktu tiap kegiatan di lembar observasi, kegiatan tersebut meliputi tugas pokok dan tugas penunjang. Tugas pokok meliputi bagian pendaftaran, filing dan pelaporan. Sedangkan tugas penunjang seperti rapat UKP (Upaya Kesehatan Perorangan) setiap bulan, rapat Minlok (Mini Lokakarya) setiap bulan.

2) Wawancara

Wawancara menurut Sugiyono (2019 : 231) wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang wajib diteliti, tetapi juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal berasal responden yang lebih mendalam. Peneliti melakukan wawancara terstruktur dengan menggunakan lembar pedoman wawancara terhadap petugas

rekam medis di Puskesmas Kedungkandang untuk memperoleh data yang berhubungan dengan uraian tugas.

3) Studi Dokumen

Menurut Sugiono (2019 : 240) Studi Dokumentasi merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif hasil penelitian observasi dan wawancara, akan lebih kredibel dapat dipercaya jika pada dukung oleh sejarah, foto-foto atau karya tulis akademik dan seni yang telah ada. Metode dokumentasi ini dimaksudkan untuk memperoleh data berdasarkan sumber data yang ada di puskesmas, yaitu : uraian tugas pegawai, data ketenagakerjaan dan jumlah kunjungan pasien puskesmas.

3.5 Teknik Pengolahan dan Analisis Data

3.5.1 Teknik Pengolahan Data

Data yang diperoleh akan diolah secara manual yang selanjutnya diolah lagi menggunakan komputer dengan beberapa tahapan sebagai berikut :

1. *Editing*

Editing adalah proses pengecekan atau memeriksa data yang sudah terkumpul di lembar observasi maupun lembar pedoman wawancara, meliputi kelengkapan pengisian, keterbacaan tulisan,

kejelasan tulisan dan menghilangkan kesalahan yang terdapat pada pencatatan di lapangan.

2. *Inputing*

Data-data yang telah diperoleh dari observasi, wawancara dan studi dokumen melalui proses *editing*, akan dimasukkan ke dalam *software* komputer yang terdapat di *Microsoft Exel 2016*.

3.5.2 Analisis Data

Analisis data yang digunakan peneliti adalah analisis deskriptif. Analisis deskriptif bertujuan untuk mendeskripsikan karakteristik setiap variable penelitian. Data akan dianalisis berdasarkan norma waktu tiap kegiatan di unit rekam medis yang diambil dari penelitian sebelumnya yang akan menjadi acuan perbandingan. Dengan hasil data tersebut, dapat disimpulkan sesuai tidaknya norma waktu di Puskesmas Kedungkandang dan jumlah pegawai dibutuhkan diketahui. Data kemudian akan ditampilkan berupa deskripsi yang isinya adalah perbandingan norma waktu yang sudah ditetapkan menjadi acuan puskesmas dengan norma waktu kegiatan hasil observasi di Puskesmas Kedungkandang, serta table yang berisi jumlah pegawai yang sudah ada dengan jumlah pegawai yang dibutuhkan dengan menggunakan metode perhitungan analisis beban kerja Kesehatan (ABK Kes) beserta deskripsinya.

3.6 Jadwal Penelitian

- 1) Lokasi penelitian ini dilakukan di Puskesmas Kedungkandang.
- 2) Penelitian ini dilakukan selama 3 bulan mulai bulan Desember 2022 sampai dengan Maret 2023.

Tabel 3. 2 Jadwal Penelitian

No	Kegiatan	2022				2023				
		Sep	Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei
1	Identifikasi masalah									
2	Pengajuan judul									
3	Penyusunan proposal									
4	Seminar proposal									
5	Pengurusan izin									
6	Pengambilan data									
7	Pengolahan data hasil									

	penelitian								
8	Analisis data hasil penelitian								
9	Penyusunan laporan								
10	Seminar hasil								

3.7 Tahapan Penelitian

3.7.1 Tahapan Perencanaan

Pada tahapan ini meliputi identifikasi masalah, pengajuan judul, studi pendahuluan, penyusunan proposal, dan seminar proposal.

3.7.2 Tahapan Pelaksanaan Penelitian

Pada tahapan ini meliputi pengurusan izin, pengambilan data, pengolahan data, dan analisis data.

3.7.3 Tahapan Laporan Penelitian

Pada tahap ini meliputi penyusunan laporan penelitian dan seminar hasil.